
**PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
KELAS X SMA YOS SUDARSO METRO**

Noni Ayu Indrawan¹, Tiara Anggia Dewi, M.Pd², Sangidatus Sholiha, S.Pd, M.Pd³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Metro ^{1,2,3}

Email : noniayuindrawan21@gmail.com¹, tiara.anggia.d@gmail.com², sangidatus@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar Ekonomi kelas X di SMA Yos Sudarso Metro. Selain itu Penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas kurikulum yang baru diterapkan di sekolah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak yang luas bagi sekolah guna mengetahui dampak penerapan kurikulum merdeka untuk memajukan pendidikan. Metode penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan sifat penelitian yaitu kuantitatif deskriptif, kemudian instrument penelitian menggunakan kuesioner/angket, observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah Kurikulum merdeka mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji hipotesis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS 22 dan uji t. Kriteria pengujian yang digunakan adalah menerima H_a dan menolak H_o jika nilai sig. (2-tailed) < 0,005, dan sebaliknya menerima H_o dan H_a jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05. Dengan taraf signifikansi 5%, hasil hitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,471 dengan taraf signifikansi 0,001 diterima pada taraf signifikansi 5% (0,05), menurut hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) 0,005 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Penelitian ini berkontribusi membantu sekolah memahami efektivitas Kurikulum Merdeka sehingga dapat meningkatkan strategi pembelajaran dan kualitas hasil belajar siswa secara menyeluruh.dari kurikulum merdeka terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas X SMA Yos Sudarso Metro.

Kata Kunci : Ekonomi;Hasil Belajar;Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the independent curriculum on the economics learning outcomes for class X at SMA Yos Sudarso Metro. Apart from that, this research can help in evaluating the effectiveness of the new curriculum implemented in the school. Thus, this research has a broad impact on schools in determining the impact of implementing an independent curriculum to advance education. The research method used was quantitative with the nature of the research being descriptive quantitative, then the research instruments used questionnaires, observations, and interviews. The results of this research show that the independent curriculum has a significant influence on economic learning outcomes. This can be proven through hypothesis testing carried out by researchers using SPSS 22 and the t-test. The test criteria used are accepting H_a and rejecting H_o if the value is sig. (2-tailed) < 0.005, and vice versa accept H_o and H_a if the Sig value. (2-tailed) > 0.05. With a significance level of 5%, the calculation results show that the calculated t value of 3.471 with a significance level of 0.001 is accepted at a significance level of 5% (0.05), according to the results of hypothesis testing using SPSS 22 it shows a Sig. (2-tailed) value of 0.005, so H_a accepted and H_o rejected. It can be concluded that the independent curriculum has a significant influence on economic learning outcomes in class X SMA Yos Sudarso Metro. This research contributes to education by providing evidence on the impact of the Merdeka Curriculum in improving students' learning outcomes and supporting school evaluation.

Keywords : Economics; Independent Curriculum; Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan seperangkat peraturan yang menjadi panduan untuk segala kegiatan dalam pembelajaran di kelas maupun satuan pendidikan. Kurikulum yang ada dalam pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan (Nisa & Tirtoni, 2023). Dalam istilah lain, kurikulum sering disebut rencana pembelajaran, yang mencakup isi, bahan, dan tujuan pembelajaran. Semua pihak yang terlibat dalam kurikulum diharapkan memahami peran dan fungsi yang dimilikinya, bagi siswa kurikulum berfungsi sebagai alat ukur kemampuan diri dan sebagai sumber pengetahuan, bagi guru kurikulum berperan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, terdapat penjelasan yang menyatakan bahwa pengembangan kurikulum harus mengikuti pedoman standar nasional pendidikan. Tujuannya adalah untuk mencapai sasaran pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 adalah sebagai berikut: “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, bertanggung jawab”. Kurikulum pendidikan di Indonesia pada saat ini masih berubah-ubah mengikuti perkembangan jaman. Saat ini kurikulum di Indonesia berubah dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran selama waktu yang telah ditentukan. Hasil belajar dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Ayu et.al., 2014). Selain itu hasil belajar juga berfungsi sebagai alat untuk menilai kemampuan dan kualitas siswa setelah melalui proses pembelajaran. Keberhasilan seorang siswa dalam memahami materi dan menguasai keterampilan tertentu dapat tercermin dari hasil belajar yang diperolehnya.

Hasil belajar termasuk sebuah prestasi yang diraih siswa dari kerja keras yang berbentuk pengetahuan dan kebiasaan yang ada pada penilaian sikap (Subakti & Handayani, 2020). Penting bagi guru untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa melalui evaluasi ini, dapat diketahui sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Evaluasi hasil belajar memberikan gambaran kepada guru mengenai tingkat pemahaman siswa, potensi keberhasilan, serta area yang memerlukan perhatian tambahan dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar menjadi parameter utama untuk menilai efektivitas proses pembelajaran dan menciptakan dasar evaluasi bagi guru dalam mengadaptasi metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penerapan kurikulum merdeka yang memberi waktu lebih banyak untuk pengembangan kompetensi dan karakter melalui belajar kelompok seputar konteks nyata (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), jam pelajaran yang *fleksibel* belajar seharusnya dapat mempermudah belajar siswa, meningkatkan semangat belajar serta hasil belajar siswa. Namun pada faktanya siswa masih kesulitan dalam belajar dan membagi waktu untuk belajar, sehingga siswa kurang fokus dan kurang berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran karena terdapat banyak tugas *project* P5 yang sehingga terdapat nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X belum sepenuhnya mencapai KKTP. Hasil dari Pra Survey nilai PTS pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Yos Sudarso Metro tahun 2023/2024 menunjukkan bahwa masih banyak yang belum tuntas. Berikut ini data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Pratama 4, Pratama 5 dan Pratama 6 Semester Ganjil SMA Yos Sudarso Metro Tahun 2023/2024.

Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentasi
Kelas Pratama 4	≥ 84	Tuntas	8	30,76%
	> 84	Belum tuntas	18	69,23%

	Jumlah		26	100
Kelas Pratama 5	≥ 84	Tuntas	12	48%
	< 84	Belum tuntas	13	52%
	Jumlah		25	100
Kelas Pratama 6	≥ 84	Tuntas	4	16%
	> 84	Belum tuntas	21	84%
	Jumlah		25	100

Sumber. Hasil Pra Survey hasil nilai peserta didik kelas X pratama 4, pratama 5 dan pratama 6 semester ganjil SMA Yos Sudarso Metro Tahun 2023/2024.

Berdasarkan tabel 1 di atas menjelaskan bahwa siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran atau (KKTP) ≥ 84 pada kelas pratama 4 sebanyak 8 orang atau hanya 30,76% dari 26 siswa, pada kelas pratama 5 sebanyak 12 siswa atau hanya 48% dari 25 siswa dan pada kelas pratama 6 sebanyak 4 siswa atau hanya 16% dari 25 siswa, hal ini dapat dikatakan tidak mencapai setengah jumlah siswa yang dapat menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas. Jumlah tersebut belum jumlah yang diharapkan oleh guru mata pelajaran ekonomi yang mengharapkan 90% siswa tuntas dengan siswa memperoleh nilai lebih dari kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran atau (KKTP) pada mata pelajaran ekonomi yaitu 84. Atas dasar masalah dari hasil observasi dan wawancara tersebut penulis akan melakukan penelitian bagaimana pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Yos Sudarso Metro tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dilihat yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa kelas X yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal pada pelajaran Ekonomi di SMA Yos Sudarso Metro pada tahun 2023/2024, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar Ekonomi kelas X di SMA Yos Sudarso Metro.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk "mengetahui pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar Ekonomi kelas X di SMA Yos Sudarso Metro". Selain itu urgensi penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas kurikulum yang baru diterapkan di sekolah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak yang luas bagi sekolah guna mengetahui dampak penerapan kurikulum merdeka untuk memajukan pendidikan.

Kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam sistem pendidikan yang mana memiliki tujuan yang harus dicapai. Ada banyak hambatan yang dihadapi oleh tuntutan untuk belajar secara mandiri (Widiyono dan Millati, 2021). Menurut Dilfa, *dkk.* (2023: 2) menyatakan bahwa "Kurikulum adalah komponen penting dari sistem pendidikan karena tidak hanya menetapkan tujuan untuk dicapai tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa. Kurikulum merdeka merupakan pedoman atau pondasi pelaksanaan sistem pembelajaran di Indonesia yang menjadi acuan setelah pergantian dari kurikulum 2013. Menurut BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Zainuri, 2023: 1) mengungkapkan bahwa "Kurikulum merdeka belajar adalah suatu program pendidikan yang menggunakan pendekatan bakat dan minat. Siswa, baik siswa maupun mahasiswa, dapat memilih mata pelajaran apa saja yang mereka inginkan berdasarkan minat dan bakat mereka. Menurut Khoirirrijal, *dkk.* (2022: 20) menyatakan bahwa "Tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Adanya kurikulum ini akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik".

Di berbagai lembaga pendidikan di seluruh negeri, kurikulum merdeka sudah dimulai dan sedang marak dibicarakan, dibahas, dan diseminarkan. Kurikulum baru dimaksudkan untuk

menggantikan kurikulum darurat dan kurikulum 2013 yang saat ini berlaku di sekolah” (Mulyasa 2023: 1). kelebihan dari kurikulum merdeka menurut Khoirirrijal, *dkk.* (2022: 20-21) adalah sebagai berikut : 1) Lebih sederhana dan mendalam; 2) Lebih merdeka; 3) Lebih relevan dan interaktif. Dalam karakteristik pembelajaran kurikulum merdeka menurut Wiguna dan Tristaningrat (2022) mengungkapkan bahwa karakteristik pembelajaran kurikulum merdeka yaitu: 1) Pembelajaran berbasis proyek; 2) Fokus pada materi; 3) *Fleksibilitas* bagi guru.

Hasil belajar siswa adalah suatu prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut (Dakhi, 2020). Hasil belajar merupakan tolak ukur yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran selama waktu yang telah ditentukan (Syaidah et al., 2018). Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang (Lestari, 2015). Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Rahman, 2021). Setelah belajar, orang atau individu memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Perubahan tingkah laku dapat berbentuk perubahan kapabilitas jenis kerja atau perubahan sikap, minat atau nilai (Solihha Sangidatus, 2021).

Hasil belajar siswa mencakup 3 hal diantaranya 1) pengetahuan (kognitif) yaitu upaya untuk mengukur aktifitas otak (Taksonomi Bloom dalam Nurmisanti et al., 2017), 2) sikap (afektif) terdiri dari aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, dan kepatuhan terhadap moral (Kasenda dan Sentinuwo, 2016), dan keterampilan (psikomotorik) mencakup aspek-aspek keterampilan yang berkaitan dengan fungsi otot dan saraf serta fungsi mental (Haryati dalam Noviansah, 2020). Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ada 2, menurut (Hildayati et al., 2023) faktor yang mempengaruhi hasil adalah: 1) Faktor internal individu (faktor dari dalam), 2) Faktor eksternal (faktor dari luar).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey. Tahapan dalam pendekatan survey adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah, misalnya dengan menggunakan angket atau kuisiner, wawancara terstruktur dan sebagainya” (Sugiono 2022: 6). Menurut Mustafidah dan Suwarsito (2020: 137) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari beberapa benda yang nyata”. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X dengan jumlah populasi seluruh peserta didik kelas X di SMA Yos Sudarso Metro yang berjumlah 144 peserta didik. Untuk penentuan kelas maka, dilakukan dengan cara menggunakan *random sampling* dan rumus slovin, dari hasil hitungan menggunakan rumus slovin maka sampel yang diperoleh adalah 69 peserta didik kelas X. Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada saat penelitian yakni observasi, dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kajian yang untuk menjawab pernyataan yang diajukan peneliti, observasi yang peneliti lakukan adalah mengamati guru dalam mengajar pada jam pelajaran ekonomi. Kemudian dokumentasi, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data peserta didik di SMA Yos Sudarso Metro, dokumentasi yang peneliti lakukan berupa foto yang peneliti ambil saat penelitian berlangsung serta wawancara, dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab kepada guru mata pelajaran ekonomi secara tatap muka. Melalui wawancara ini peneliti akan mengetahui lebih dalam mengenai proses pembelajaran ekonomi menggunakan kurikulum merdeka pada peserta didik kelas X SMA Yos Sudarso Metro; 4) kuesioner, metode kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pernyataan yang diajukan dan memperoleh data mengenai kurikulum merdeka dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Yos Sudarso Metro. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah validitas dan reabilitas, menurut Arikunto (2014: 203) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Untuk mengukur tingkat kevalidan dengan rumus korelasi product moment dengan angka kasar yaitu:

1. Rumus korelasi product moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah subjek
- X = Nilai masing-masing item
- Y = Nilai total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

Untuk mencari reabilitas secara keseluruhan menggunakan rumus K-R20 yang dikemukakan oleh *Kuder Richardson* yaitu sebagai berikut :

2. Rumus K-R20 oleh *Kuder Richardson*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Dengan keterangan :

- r_{11} = Reabilitas Instrument
- K = Banyaknya butir pertanyaan
- V_t = Varian total
- P = roporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir (proporsi subjek yang mendapatkan skor 1).
- P = $\frac{\text{Proporsi subjek yang skornya 1}}{N}$
- Q = $\frac{\text{Proporsi subjek yang mendapat skor 0}}{(q=1-p)}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas X SMA Yos Sudarso Metro. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,471 > 1,996$) dengan $5\% = 0,05$, dan regresi linier sederhana mempunyai nilai koefisien 0,152. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar dari kurikulum merdeka sudah tergolong tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji Hipotesis memperoleh nilai t hitung sebesar 3,471 dengan taraf signifikansi 0,001 diterima pada taraf signifikansi 5% (0,05), menurut hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) 0,005 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka hal ini menjelaskan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis “terdapat pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas X SMA Yos Sudarso Metro”. Berarti dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kurikulum merdeka (X), hasil belajar ekonomi (Y).

PEMBAHASAN

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang digunakan dalam penelitian mengikuti distribusi normal (Riduwan dan akdon, 2020: 189). Terdapat berbagai metode untuk melakukan uji normalitas ini. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah uji normalitas (*Tests of Normality*). Hasil dari uji tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian ini.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Test of Normality					
	Kolmogrov- Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kurikulum	.107	69	.049	.978	69	.251
Hasil Belajar	.086	69	.200	.978	69	.251

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 diatas maka hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS 22 didapatkan nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov - Smirnov* dan *Shapiro - Wilk* lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui suatu kesamaan sampel, yakni sama tidaknya sampel yang diambil dari populasi. Jika sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka akan diuji kesamaan dua varian. Uji homogenitas menggunakan nilai angket kurikulum merdeka dan hasil belajar yang telah dilampirkan. Dalam penelitian ini perhitungan uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS 22 dapat dilihat dari tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kurikulum	Based on Mean	.091	1	136	.764
Hasil Belajar	Besed on Median	.082	1	136	.774
	Besed on Median and with adjusted df	.082	1	134.749	.774
	Based on Trimmed Mean	.091	1	136	.763

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa uji homogenitas diatas didapatkan nilai signifikansi pada *Based on Mean* lebih dari 0,05, dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi pada *Based on Mean* lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan *homogeny* atau memiliki varian yang sama. Pada data tersebut nilai signifikansi *Based on Mean* 0,764 > 0,05, maka dapat disimpulkan data yang diperoleh peneliti homogen.

2. Model Analisis Data

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi linier sederhana mengukur seberapa besar pengaruh kurikulum merdeka (X) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Uji Linier Sederhana.

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	152.829	1	152.829	12.046	.001
	Residual	850.040	67	12.687		
	Total	1002.870	68			

a. *Dependent Variable: Hasil Belajar*

b. *Predictors: (Constant), Kurikulum*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Squares	Std. Error of the Estimate
1	.390	.152	.140	3.562

a. *Predictors : (Constant), Kurikulum*

Berdasarkan hasil dari tabel 4 menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R), yaitu 0,390. Dari output ini, kita mendapatkan koefisien (*R Square*) sebesar 0,152, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas, kurikulum, terhadap variabel terikat, adalah 15,2%.

b. Uji T

Uji t merupakan suatu uji untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengukuran uji T kita dapat melihatkan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis akan diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai $sig \leq 0,05$ dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung, jika nilai $sig > 0,05$ dan koefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung. Hasil perhitungannya dapat dilihat dari tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji T

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.312	5.414		6.153	.000
	Kurikulum	.369	.106	.390	3.471	.001

a. *Dependent Variable: Hasil Belajar*

b. *Predictors: (Constant), Kurikulum*

Berdasarkan hasil dari tabel 5 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kurikulum (X) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,471 >$ nilai $t_{tabel} 1,996$, cara untuk mencari t_{tabel} yaitu $t_{tabel} = DF = N - K - 1 (69 - 2 - 1 = 66) = 1,996$. Berdasarkan hasil hitungan diatas maka H_0 1 diterima, artinya terdapat pengaruh kurikulum terhadap hasil belajar ekonomi secara signifikan.

Kurikulum merdeka merupakan pedoman atau pondasi pelaksanaan sistem pembelajaran di Indonesia yang menjadi acuan setelah pergantian dari kurikulum 2013. Penerapan kurikulum merdeka yang memberi waktu lebih banyak untuk pengembangan kopetensi dan karakter melalui belajar kelompok seputar konteks nyata (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), jam pelajaran yang *fleksibel* belajar seharusnya dapat mempermudah belajar siswa, meningkatkan semangat belajar serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi, ditemukan hasil bahwa penerapan kurikulum medeka di SMA Yos Sudarso Metro sudah berjalan dari tahun 2022/2023, kendala yang dihadapi yaitu penyesuaian materi dan manajemen waktu atau memanfaatkan waktu yang harus dikembangkan lagi karena terdapat tugas *project* P5 dan dalam proses pebelajaran dengan kurikulum merdeka juga tidak hanya mengetahui kemampuan akademik siswa tetapi juga

ketidakmampuan siswa dalam memahami materi. Dan hasil observasi saat pembelajaran berlangsung guru menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu lalu menginformasikan latar belakang masalah kemudian guru mengeksplorasi materi dan mendiskusikan materi dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa, pada akhir materi guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa dan juga memberikan penugasan kelompok serta mandiri kepada siswa. Semua hal tersebut dilakukan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Penerapan kurikulum merdeka di SMA Yos Sudarso Metro berdampak pada siswa yang masih kesulitan dalam belajar dan membagi waktu untuk belajar, hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dari penerapan kurikulum tersebut sehingga mengakibatkan siswa kurang fokus serta kurang berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran. Selain faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempengaruhi siswa, seperti banyak nya tugas *project* P5 sehingga berdampak terhadap nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X yang belum sepenuhnya mencapai KKTP. Peneliti juga menemukan beberapa siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran, selain karena *project* P5 SMA Yos Sudarso Metro juga menerapkan pembelajaran menggunakan sistem *moving class* hal ini juga dapat menyebabkan siswa harus membagi jam belajar mereka.

Kelebihan kurikulum merdeka yang diterapkan di SMA Yos Sudarso Metro menjadikan SMA Yos Sudarso Metro sebagai sekolah penggerak serta menjadi sekolah yang sering dijadikan tempat pertemuan guru – guru SMA sekota Metro untuk berdiskusi tentang kurikulum merdeka. Sedangkan kekurangan dari kurikulum merdeka adalah belum siapnya siswa belajar dengan sistem yang ada dalam kurikulum merdeka yang masih banyak menjadi kendala dipembelajaran. Dengan penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada dan juga memberi pengetahuan akan dampak yang terjadi saat pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka di SMA Yos Sudarso Metro.

Kurikulum merdeka di SMA Yos Sudarso Metro sudah diterapkan sejak tahun 2023. Kurikulum merdeka belajar merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemberian kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka sendiri. Proses pembelajaran didasarkan pada dorongan internal siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hal tersebut juga disampaikan oleh (Fitri et al., 2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa peran guru dalam kurikulum merdeka hanya sebagai fasilitator dan merancang pembelajaran agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang kontekstual dan nyata dalam proses pembelajaran tersebut. Dengan menekankan kebebasan pembelajaran terhadap siswa,

Penerapan kurikulum merdeka di SMA Yos sudarso Metro memiliki dampak terhadap hasil belajar siswanya, faktor penyebabnya diantaranya adanya tugas *project* P5 sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut juga dijelaskan oleh (Oktaviani et al., 2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kurikulum merdeka belajar memiliki pengaruh terhadap pembelajaran yang dilaksanakan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Merdeka belajar menempatkan anak didik sebagai subjek pembelajaran yang dapat berkembang karena memiliki potensi dari dalam dirinya serta proses pembelajaran yang didasari oleh rasa kemaupan untuk memperoleh hasil belajar yang ingin dicapai. Tetapi kemampuan siswa yang berbeda juga mempengaruhi hasil belajarnya diakrenakan adaptasi dari sistem pembelajaran kurikulum sebelumnya yang berganti ke kurikulum merdeka dengan lebih menekankan keaktifan serta kemandirian siswa untuk belajar. Setiap siswa tentunya menginginkan hasil belajar yang baik dari setiap pembelajaran yang telah ditempuh. Namun kemampuan dari setiap siswa tersebut yang akan menentukan hasil belajar nya baik atau tidak. Diperkuat dengan penelitian (Panginan & Susianti, 2022) bahwa Hasil belajar merupakan kemampuan yang diterima anak didik berdasarkan hasil dari pengolahan kemampuannya yang berlangsung dalam sebuah kegiatan mental, hasil belajar menjadi salah satu nilai kepuasan yang didapatkan anak didik dari suatu usaha yang mereka lakukan, pada kurikulum merdeka belajar hasil belajar lebih mengedepankan kekuatan karakter

sebagai nilai yang dikembangkan, karakter yang menjadi fokus diantara adalah memiliki karakter sebagai pelajar pancasila. Temuan dari penelitian ini memiliki suatu implikasi penting untuk mengetahui dampak dari penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa sebagai acuan sistem pembelajaran yang telah berganti sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan penjabaran hasil penelitian dan pembahasan maka secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada peserta didik kelas X menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan. Temuan dari penelitian ini memiliki suatu implikasi penting untuk mengetahui dampak dari penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa sebagai acuan sistem pembelajaran yang telah berganti sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji hipotesis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS 22 dan uji t. Kriteria pengujian yang digunakan adalah menerima H_a dan menolak H_0 jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,005$, dan sebaliknya menerima H_0 dan H_a jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Dengan taraf signifikansi 5%, hasil hitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,471 dengan taraf signifikansi 0,001 diterima pada taraf signifikansi 5% (0,05), menurut hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) 0,005 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kurikulum merdeka terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas X SMA Yos Sudarso Metro.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan peserta didik, lembaga / sekolah dan peneliti selanjutnya. Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan :

1. Bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya dapat lebih meningkatkan semangat dalam pembelajaran ekonomi dengan maksimal dan antusias sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Peserta didik lebih dapat memanfaatkan kebebasan dalam kurikulum merdeka guna untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar seperti buku, jurnal, video, dan sumber lainnya. Peserta didik dapat memanfaatkan teknologi untuk mengakses informasi seperti simulasi ekonomi, dan analisis data melalui aplikasi dan platform *e-learning*. Dengan mengikuti saran-saran ini, peserta didik dapat memanfaatkan kurikulum merdeka secara optimal untuk mencapai pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang relevan dalam bidang ekonomi.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan ekonomi seperti klub ekonomi, kompetisi debat ekonomi, dan simulasi pasar saham. Ini memberikan siswa kesempatan untuk menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam konteks yang menarik dan praktis. Dan diharapkan selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk peserta didik agar tetap selalu semangat untuk belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap sekolah lain yang sejenis supaya mengetahui perbandingan antara sekolah satu dengan yang lainnya serta dapat melakukan penelitian terhadap variabel lainnya sehingga dapat memperkaya referensi suatu penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. PT.Rineka Cipta . Jakarta

Ayu Desy N., Endah Lulup T.P. dan Suharsono N., 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4.

Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468.

- Dilfa, Alrizka Hairi, dkk. 2023. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup. Malang.
- Fitri, A. A., Rianto, S., & Febriani, T. (2023). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X di SMAN 2 Tilatang Kamang*. 05(04), 17444–17451.
- Hildayati, H., Mayasari, A., & Nurliani, N. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(2), 53–60.
- Khorurrijal, dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. CV.Literasi Nusantara Abadi. Malang.
- Kasenda, L. M., dan Sentinuwo, S. (2016). Sistem monitoring kognitif, afektif dan psikomotorik siswa berbasis android. *Jurnal Teknik Informatika*, 9(1).
- Lestari, I. 2015. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125.
- Mulyasa. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Mustafidah, H., & Suwarsito. 2020. *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*. UM Purwokerto Press. Purwokerto
- Nisa, M. A., & Tirtoni, F. 2023. Pengaruh Pembelajaran Active Learning Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka. *Visipena*, 13(2), 85–102.
- Nurmisanti, N., Kurniawan, Y., & Mulyani, R. (2017). Identifikasi hasil belajar ranah kognitif siswa pada materi fluida statis. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 2(1), 17–18.
- Noviansah, A. (2020). Objek Assesment, Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 136–149
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Zulela MS, Z. M. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 341–346.
- Panginan, V. R., & Susianti. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappoleonro*, 1(1), 9–16.
- Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 185.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Riduwan, & Akdon. (2020). *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. CV. Alfabeta. Bandung.

- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247–255.
- Sholiha Sangidatus,(2021). Penanaman Nilai- Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Jember. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 9(1), 55–66.
- Sugiyono. 2022. *Metode Pebelitian Kuantitatif,Kualitatif,R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Widiyono, A., & Millati, I. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era 4.0. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(1), 1–9.
- Wiguna, I. K. W., dan Tristaningrat, M. A. N. 2022. Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17.
- Zainuri, Ahmad. 2023. *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Penerbit Buku Literasiologi. Bengkulu.